

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1.1 Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan tahap pengujian dan penerapan dari hasil pengembangan sistem pada Yoga Part mengenai sistem informasi pengelolaan stok barang menggunakan metode ABC berbasis web yang telah dirancang.

### 1.2 Lingkungan Implementasi

Rancangan antarmuka perangkat lunak pada sistem informasi pengelolaan stok barang pada Yoga Part menggunakan metode ABC diimplementasikan menggunakan sebagai berikut:

1. Sistem operasi, windows 11.
2. Visual Studio Code versi 1.97 digunakan untuk menulis code program.
3. Software Xampp, yakni dengan Web server (Apache) dan database MySQL
4. Web browser Google Chrome untuk menjalankan sistem.

### 4.3 Tampilan Program

#### 1. Halaman Login

Halaman login dapat di akses user dalam yaitu admin dan pemilik untuk masuk ke dalam sistem. Tampilan halaman login merujuk pada desain halaman login (Gambar 3.77). Data dari form ini disimpan pada table user. Dilihat pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4. 1 Halaman Login

## 2. Halaman Beranda Admin

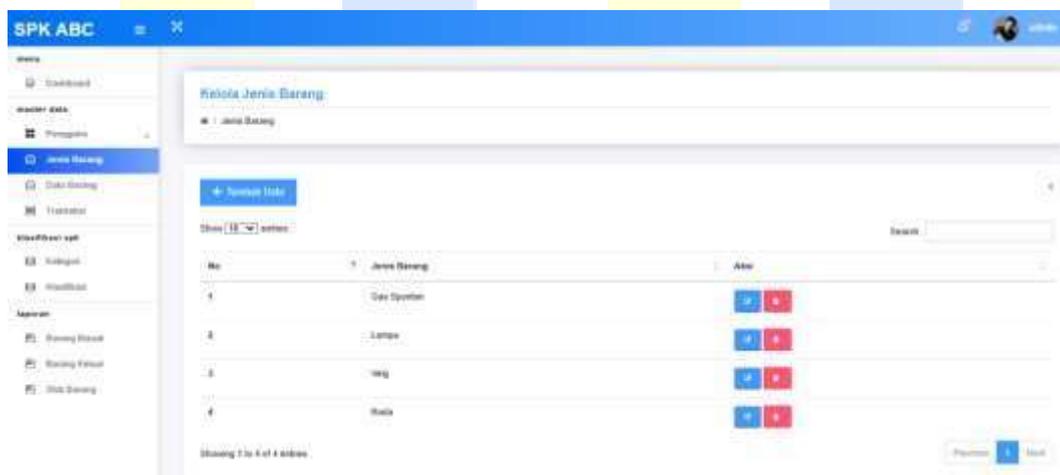
Halaman beranda admin ini untuk memberitahukan informasi mengenai laporan barang masuk, laporan barang keluar, stok habis. Tampilan halaman beranda pengguna merujuk pada desain halaman beranda pengguna (Gambar 3.78). Dilihat pada gambar 4.2 berikut ini



Gambar 4. 2 Halaman Beranda Admin

## 3. Halaman Jenis Barang

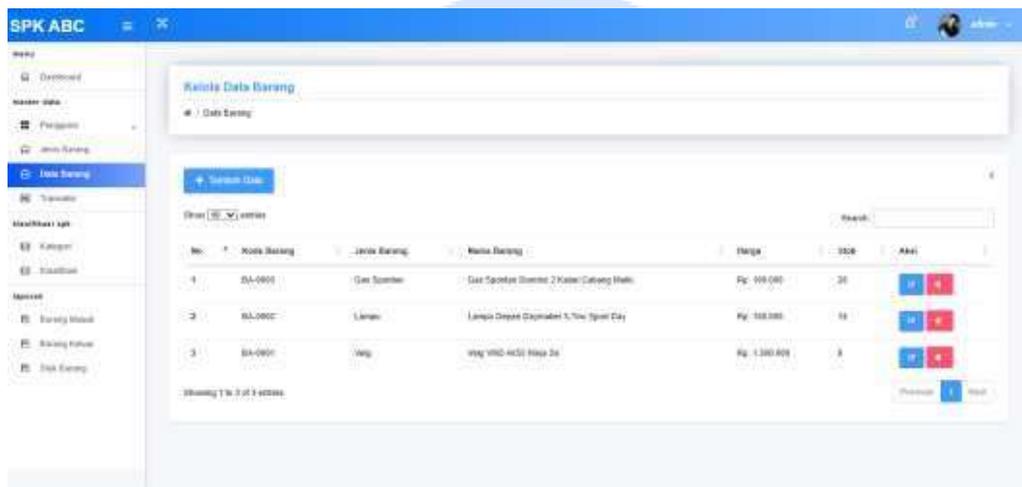
Halaman jenis barang dapat digunakan untuk mengelola jenis barang. Tampilan halaman jenis barang merujuk pada desain halaman kelola jenis barang (Gambar 3.79). Data dari form ini disimpan pada table jenis barang. Dilihat pada gambar 4.3 berikut ini



Gambar 4. 3 Halaman Jenis Barang

#### 4. Halaman Data Barang

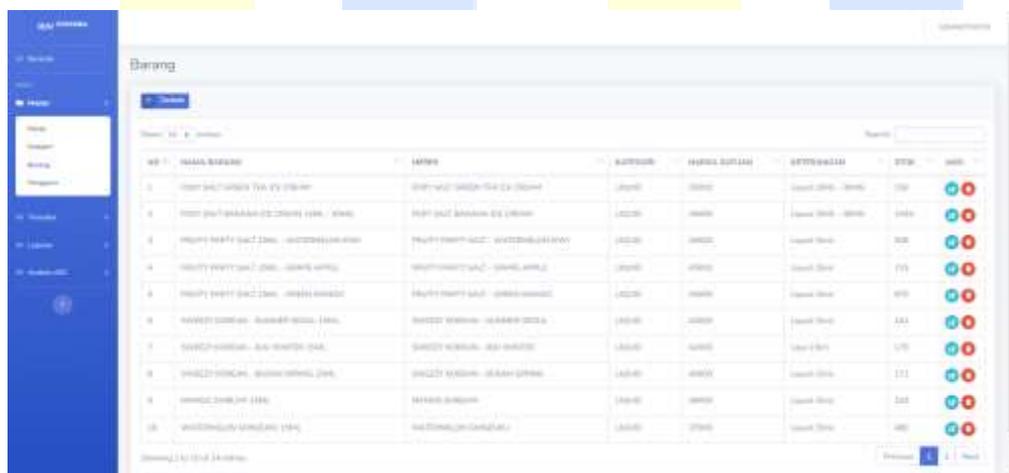
Halaman data barang dapat digunakan untuk mengelola data barang. Tampilan halaman data barang merujuk pada desain halaman kelola data barang (Gambar 3.80). Data dari form ini disimpan pada table data barang. Dilihat pada gambar 4.4 berikut ini



Gambar 4. 4 Halaman Data Barang

#### 5. Halaman Transaksi

Halaman transaksi dapat digunakan untuk mengelola transaksi. Tampilan halaman transaksi merujuk pada desain halaman kelola transaksi (Gambar 3.81). Data dari form ini disimpan pada table transaksi. Dilihat pada gambar 4.5 berikut ini



Gambar 4. 5 Halaman Transaksi

## 6. Halaman Kategori

Halaman kategori dapat digunakan untuk mengelola kategori. Tampilan halaman kategori merujuk pada desain halaman kelola kategori (Gambar 3.82). Data dari form ini disimpan pada table kategori. Dilihat pada gambar 4.6 berikut ini

No	Nama Kategori	Min	Max	Aksi
1	A	0	99	[+][x]
2	B	00	99	[+][x]
3	C	99	100	[+][x]

Gambar 4. 6 Halaman Kategori

## 7. Halaman Klasifikasi

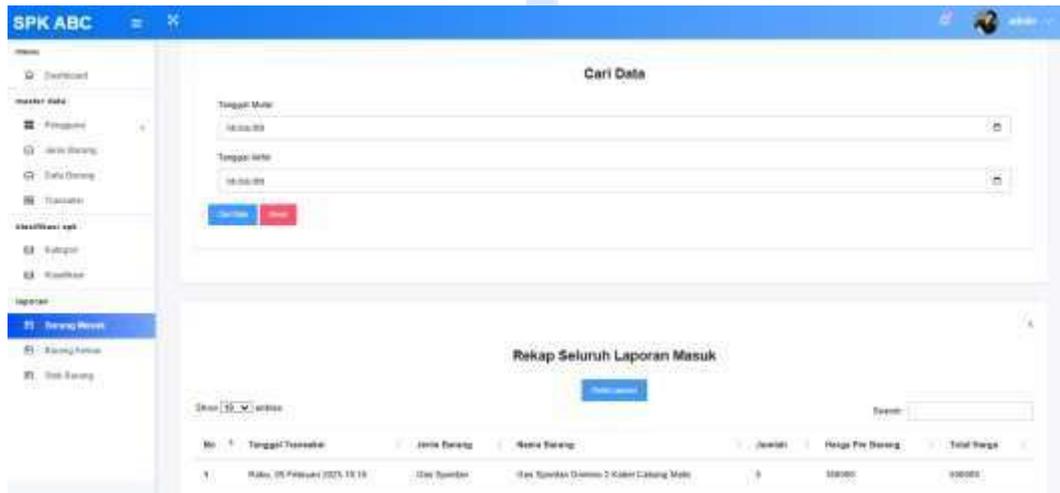
Halaman klasifikasi dapat digunakan untuk mengelola klasifikasi. Tampilan halaman klasifikasi merujuk pada desain halaman kelola klasifikasi (Gambar 3.83). Data dari form ini disimpan pada table klasifikasi. Dilihat pada gambar 4.7 berikut ini

No	Nama Barang	Jumlah	Harga Barang	Total Harga	% Penjualan	% Keuntungan	Kategori Barang
1	GAK Spionan Densitas 2 Paket Saling Matic	8	388.000	3.104.000	13.89%	13.89%	A
2	Lempar Depan Daymaker 3.7cc 2arm Day	9	100.000	900.000	26.67%	34.72%	A
3	GAK Spionan Densitas 2 Paket Saling Matic	6	300.000	1.800.000	13.89%	16.47%	A
4	Lempar Depan Daymaker 3.7cc 2arm Day	9	100.000	900.000	-4.17%	52.78%	A
5	GAK Spionan Densitas 2 Paket Saling Matic	2	300.000	600.000	5.94%	28.33%	A
6	Valy VMD A655 2arm Day	1	1.500.000	1.500.000	41.87%	100.00%	C

Gambar 4. 7 Halaman Klasifikasi

## 8. Halaman Barang Masuk

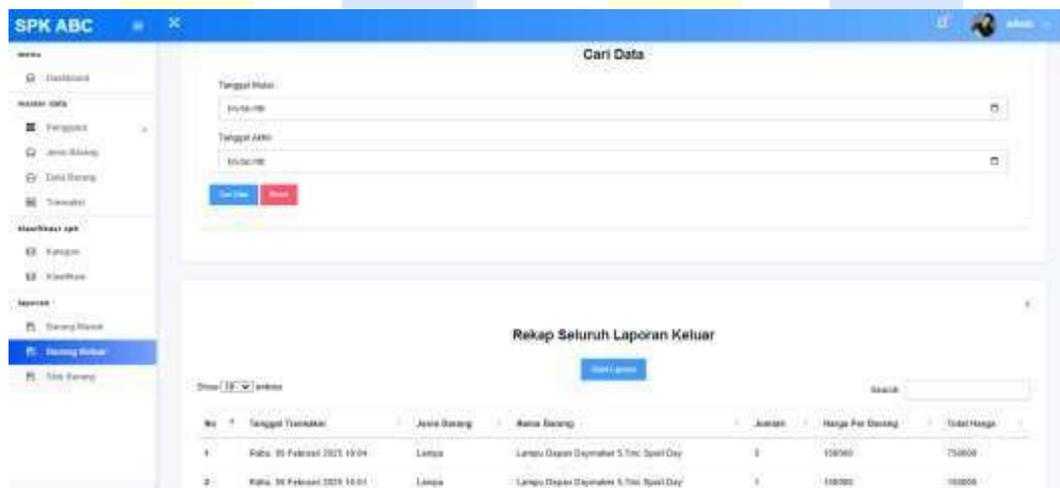
Halaman barang masuk dapat digunakan untuk mengelola barang masuk. Tampilan halaman barang masuk merujuk pada desain halaman kelola barang masuk (Gambar 3.84). Data dari form ini disimpan pada table barang masuk. Dilihat pada gambar 4.8 berikut ini



Gambar 4. 8 Halaman Barang Masuk

## 9. Halaman Barang Keluar

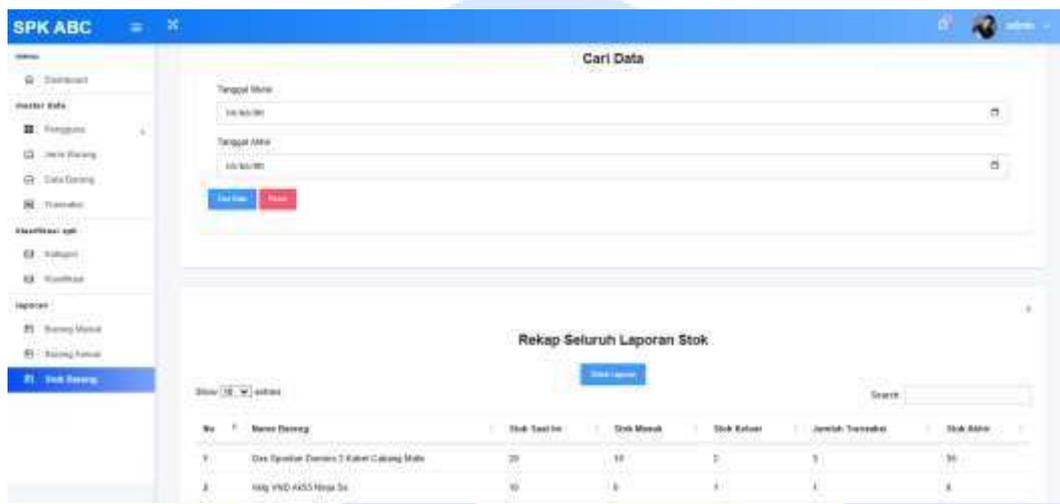
Halaman barang keluar dapat digunakan untuk mengelola barang keluar. Tampilan halaman barang keluar merujuk pada desain halaman kelola barang keluar (Gambar 3.85). Data dari form ini disimpan pada table barang keluar. Dilihat pada gambar 4.9 berikut ini



Gambar 4. 9 Halaman Laporan Barang Keluar

## 10. Halaman Stok Barang

Halaman stok barang dapat digunakan untuk mengelola stok barang. Tampilan halaman stok barang merujuk pada desain halaman kelola stok barang (Gambar 3.86). Data dari form ini disimpan pada table stok barang. Dilihat pada gambar 4.10 berikut ini



Gambar 4. 10 Halaman Beranda Pemilik

### 4.4 Pengujian Sistem

Pengujian sistem pada Sistem Informasi Pengelolaan Stok Barang Suku Cadang Motor Pada Yoga Part Menggunakan Metode ABC Berbasis Web menggunakan pengujian Black Box.

#### 4.4.1 Pengujian Black Box

1. *Test Case* pada *case* login
  - a. Tahap Identifikasi Skenario dari *Use Case*
    - 1) User login pada sistem
    - 2) User memasukkan username dan password
    - 3) Login dengan username dan password yang salah
    - 4) User salah input data

Alternatif Flow :

- a. Jika user login dengan username atau password yang salah, maka muncul peringatan “Username atau Password anda salah”

- b. Login dengan username dan password yang kosong, maka muncul peringatan “Harap isi username dan password”

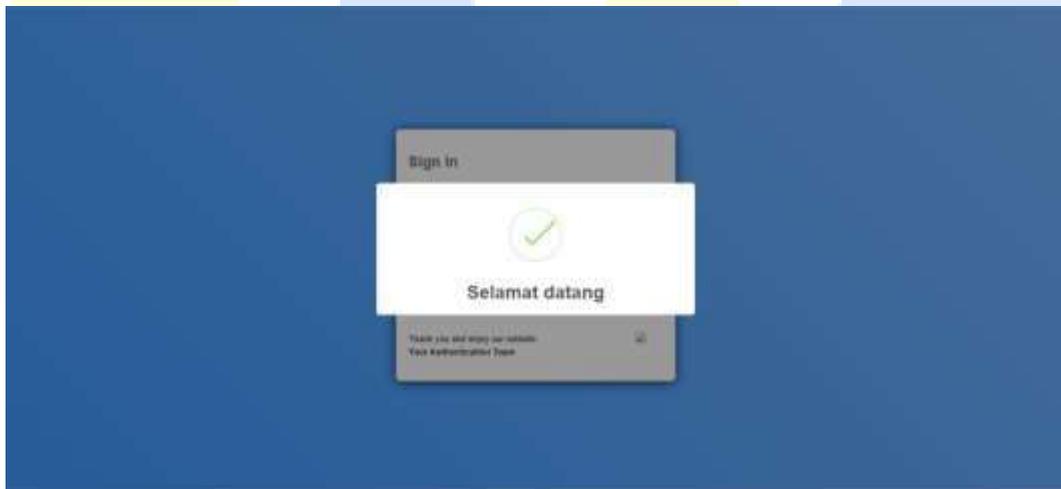
**Tabel 4. 1 Scenario Case Login**

No	Scenario	Starting Name	Alternative
1.	Login dengan benar	Basic Flow	-
2.	login dengan password yang salah	Basic Flow	A1
3.	Login dengan username dan password yang kosong	Basic Flow	A2

### **Pengujian Skenario Login**

#### **1. Login Berhasil**

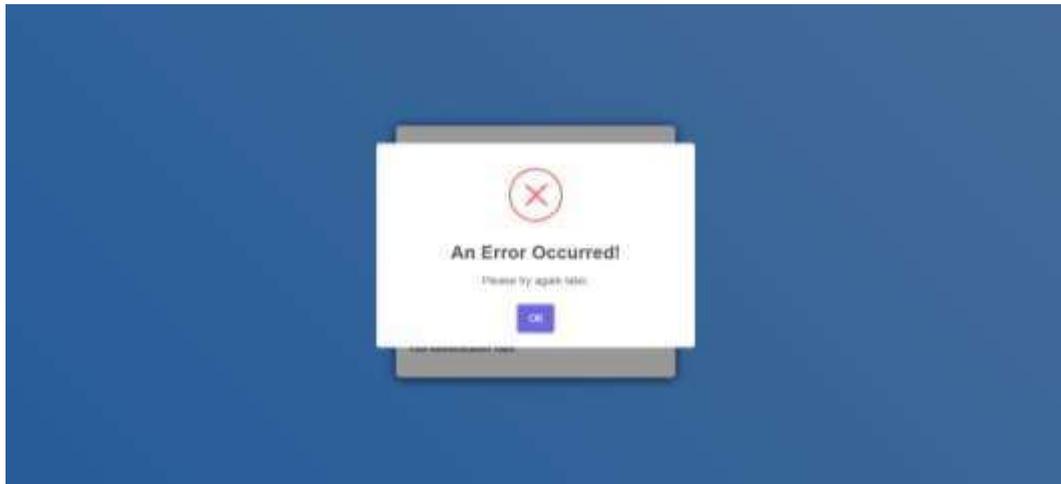
Pengguna berhasil login ke sistem, dan akan menampilkan halaman utama, dapat dilihat pada gambar 4.14



**Gambar 4. 11 Login Berhasil**

#### **2. Pengguna Menginputkan Password Yang Salah**

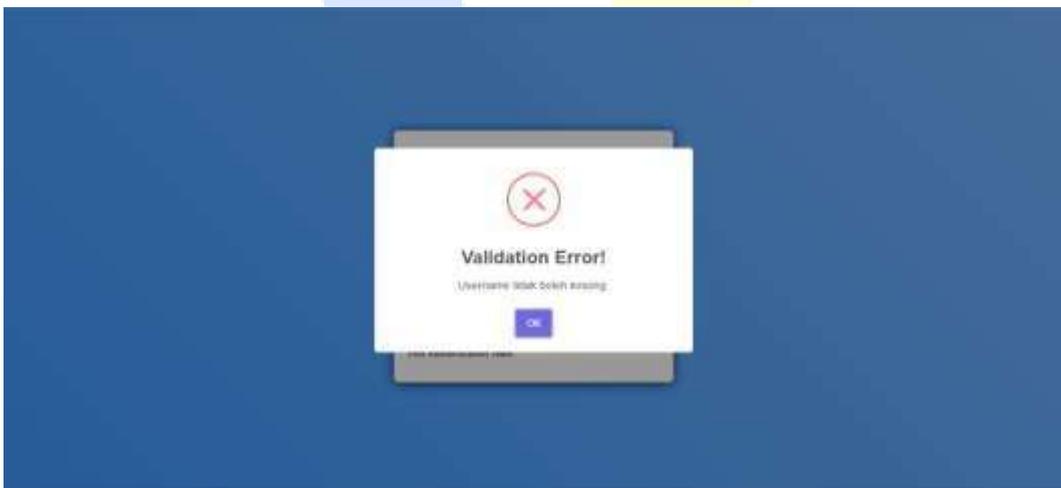
Pengguna menginputkan password yang salah, dapat dilihat pada gambar 4.15



**Gambar 4. 12 Pengguna Menginputkan Password Yang Salah**

### 3. Pengguna Tidak Menginputkan Data

Pengguna tidak menginputkan data atau data kosong akan muncul peringatan, dapat dilihat pada gambar 4.16



**Gambar 4. 13 Data Kosong**

#### b. Mengidentifikasi Test Case

**Tabel 4. 2 Identifikasi Case Login**

No	Scenario / Condition	Username	Password	Hasil
1.	Login dengan benar	V	V	Sistem menampilkan halaman beranda

2.	login dengan password yang salah	I	V	Peringatan “please try again later”
3.	Menginputkan data, beberapa masih ada yang kosong	I	I	Peringatan “data tidak boleh kosong”

c. Mengidentifikasi Value Test Case

**Tabel 4. 3 Value Test Case Login**

No	Scenario / Condition	Username	Password	Hasil
1.	Login dengan benar	Dhila	12345	Sistem menampilkan halaman beranda
2.	login dengan password yang salah	Dhila	123456	Peringatan “please try again later”
3.	Menginputkan data, beberapa masih ada yang kosong	Null	Null	Peringatan “data tidak boleh kosong”

## 2. Test Case pada case pengguna aplikasi

### a. Tahap Identifikasi Skenario dari Use Case

- 1) Admin membuka halaman pengguna aplikasi
- 2) Admin menginput pengguna dengan nama, username, no.hp, jenis kelamin, alamat, password
- 3) Admin menginput username yang duplikat
- 4) Admin salah input data

Alternatif Flow :

- a) Jika Admin menginput data pengguna dengan username sama atau duplikat, maka muncul peringatan “Username sudah digunakan”
- b) Menginput data beberapa masih ada yang kosong, maka muncul peringatan “data tidak boleh kosong”

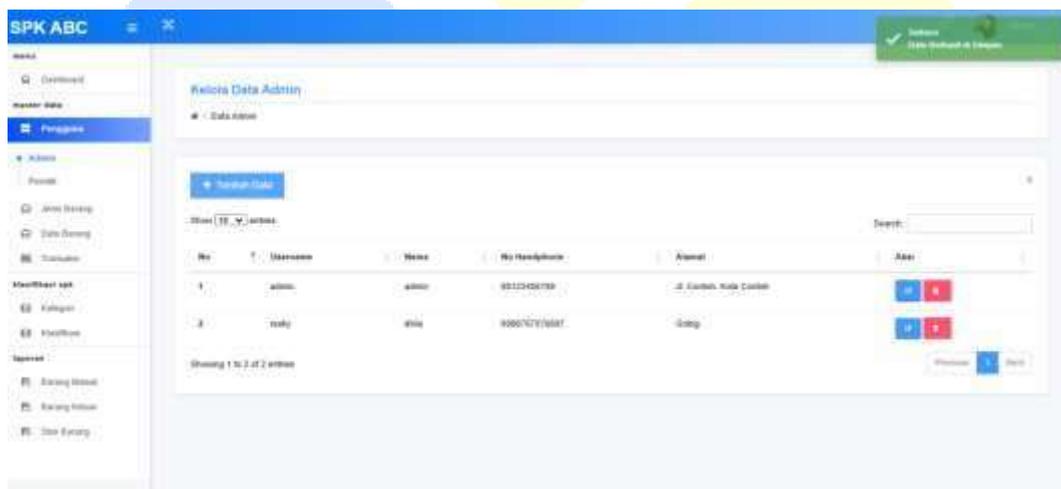
**Tabel 4. 4 Scenario Case Pengguna**

No	Scenario	Starting Name	Alternative
1.	Simpan data berhasil	Basic Flow	-
2.	Memasukkan data sesuai pengguna dengan username duplikat	Basic Flow	A1
3.	Menginputkan data, beberapa masih ada yang kosong	Basic Flow	A2

### **Pengujian Skenario Pengguna**

#### **1. Simpan Data Berhasil**

Simpan data berhasil disimpan pada form user, dapat dilihat pada gambar 4.17



**Gambar 4. 14 Simpan Data Berhasil**

#### **2. Pengguna Menginputkan Username Yang Sama**

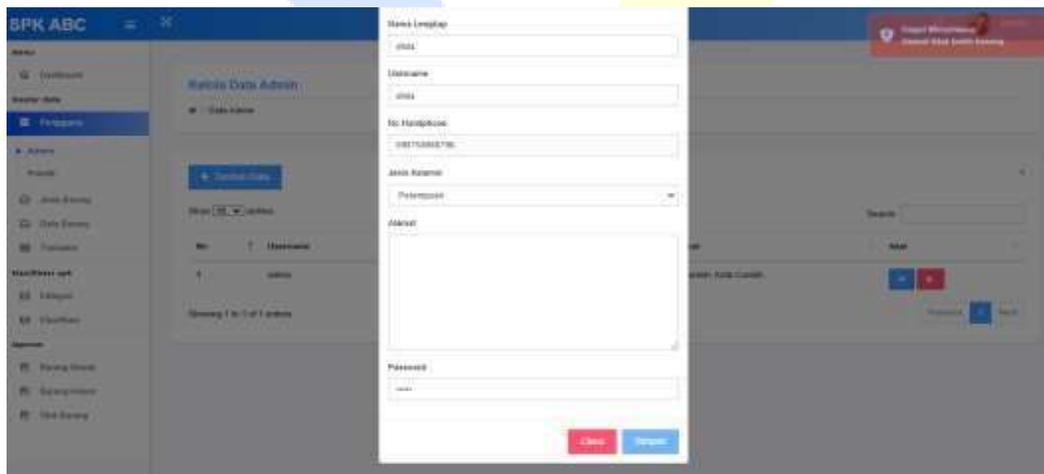
Pengguna menginputkan username yang sama, dapat dilihat pada gambar 4.18



**Gambar 4. 15 Pengguna Menginputkan Username Yang Sama**

### 3. Pengguna Tidak Menginputkan Data

Pengguna tidak menginputkan data atau data kosong akan muncul peringatan, dapat dilihat pada gambar 4.19



**Gambar 4. 16 Data Kosong**

b. Mengidentifikasi Test Case

**Tabel 4. 5 Identifikasi Case Pengguna**

No	Scenario Condition	/ Nama	No Telp	Username	Password	Level	Hasil
1.	Simpan berhasil	data	V	V	V	V	Konfirmasi berhasil di tampilkan

2.	Memasukkan data sesuai pengguna dengan username duplikat	V	V	I	V	V	Peringatan “Username sudah digunakan”
3.	Menginputkan data, beberapa masih ada yang kosong	I	I	I	I	I	Peringatan “gagal menyimpan, data tidak boleh kosong”

c. Mengidentifikasi Value Test Case

**Tabel 4. 6 Value Case Pengguna**

No	Scenario / Condition	Nama	No Telp	Username	Password	Level	Hasil
1.	Simpan data berhasil	Dhila	081460087342	Dhila	12345	Admin	Konfirmasi berhasil di tampilkan
2.	Memasukkan data sesuai pengguna dengan username duplikat	Nabil	081817352275	Dhila	123456	Admin	Peringatan “Username sudah digunakan”

3.	Menginputkan data, beberapa Null Null Null Null Null masih ada yang kosong	Peringatan “gagal menyimpan, data tidak boleh kosong”
----	--	---

### 3. Test Case pada case Jenis Barang

#### a. Tahap Identifikasi Skenario dari Use Case

- 1) Admin membuka halaman jenis barang
- 2) Admin menginput jenis barang dengan nama jenis barang dan keterangan
- 3) Admin menginput jenis barang yang duplikat
- 4) Admin salah input data

Alternatif Flow :

- a) Jika Admin menginput data jenis barang dengan jenis barang sama atau duplikat, maka muncul peringatan “Gagal Menyimpan”
- b) Menginput data beberapa masih ada yang kosong, maka muncul peringatan “gagal menyimpan data tidak boleh kosong”

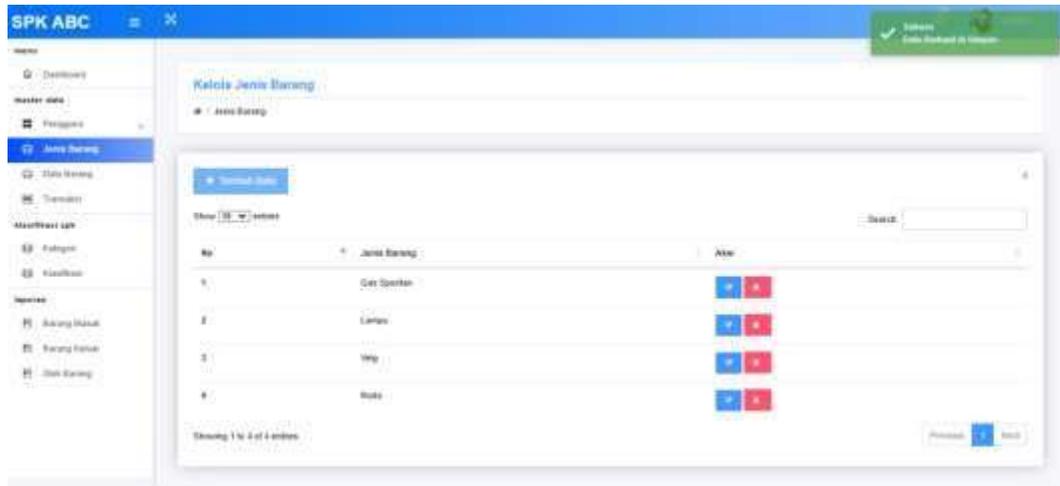
**Tabel 4. 7 Case Scenario Jenis Barang**

No	Scenario	Starting Name	Alternative
1.	Simpan data berhasil	Basic Flow	-
2.	Simpan data gagal	Basic Flow	A1
3.	Menginputkan data, beberapa masih ada yang kosong	Basic Flow	A2

## Pengujian Skenario Jenis Barang

### 1. Simpan Data Berhasil

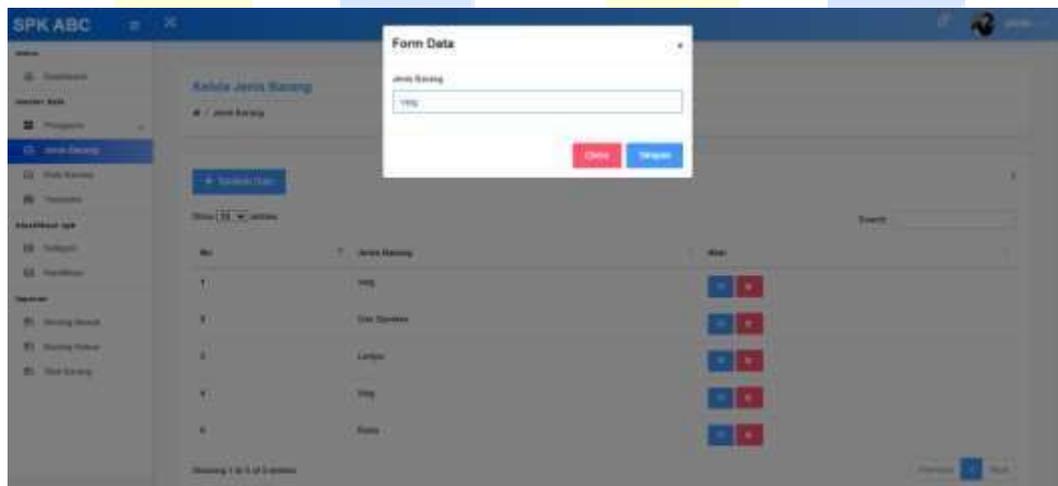
Simpan data berhasil disimpan pada form user, dapat dilihat pada gambar 4.20



Gambar 4. 17 Simpan Data Berhasil

### 2. Pengguna Gagal Menginputkan Data

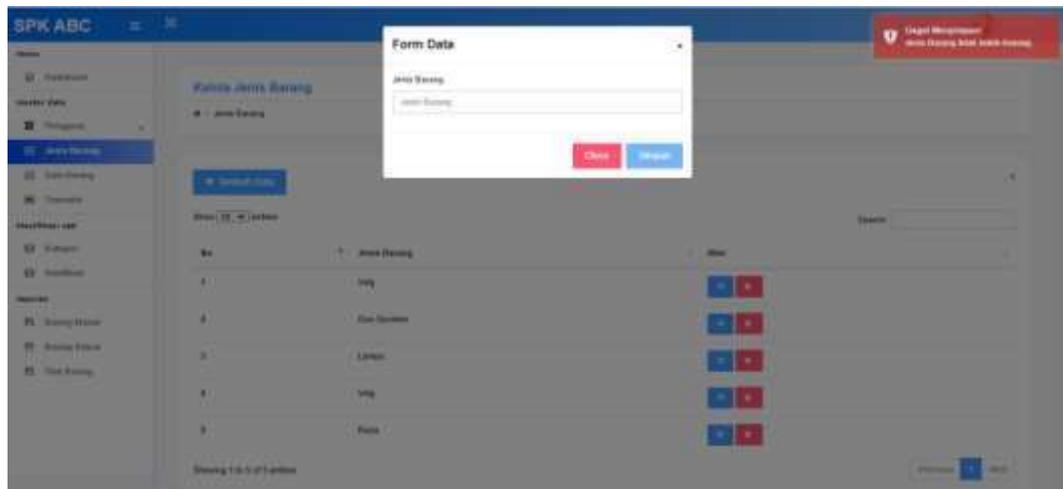
Pengguna gagal menginputkan data, dapat dilihat pada gambar 4.21



Gambar 4. 18 Gagal Menambahkan Data

### 3. Pengguna Tidak Menginputkan Data

Pengguna tidak menginputkan data atau data kosong akan muncul peringatan, dapat dilihat pada gambar 4.22



**Gambar 4. 19 Data Kosong**

b. Mengidentifikasi Test Case

**Tabel 4. 8 Identifikasi Case Jenis Barang**

No	Scenario / Condition	Kategori	Keterangan	Hasil
1.	Simpan data berhasil	V	V	Konfirmasi berhasil di tampilkan
2.	Simpan Gagal	V	V	Peringatan “gagal menyimpan”
3.	Menginputkan data, beberapa masih ada yang kosong	I	I	Peringatan “gagal menyimpan, data tidak boleh kosong”

c. Mengidentifikasi Value Test Case

**Tabel 4. 9 Value Case Kategori**

No	Scenario / Condition	Kategori	Keterangan	Hasil
1.	Simpan data berhasil	Velg	VND	Konfirmasi berhasil di tampilkan
2.	Gagal simpan data	Velg	Mutakkin	Peringatan “gagal menyimpan”

---

3.	Menginputkan data, beberapa masih ada yang kosong	Null	Null	Peringatan “gagal menyimpan, data tidak boleh kosong”
----	---	------	------	---

---

